

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *health index* memanfaatkan faktor historis sebagai acuan penemuan suatu anomali kegagalan berbasis identitas transformator dan faktor kondisi dapat menjadi variabel terikat guna memperkuat kondisi dari karakter identitas suatu transformator berdasarkan parameter-parameter yang bersifat prediksi.
2. Nilai *health index* (HI) yang diperoleh dari faktor indek historis dan indek kondisi masing-masing sebesar 3,33 dan 3,73 menghasilkan nilai akhir indek kesehatan sebesar 3,56 yang menunjukkan kondisi transformator dalam kondisi bagus.
3. Penentuan sisa umur menggunakan metode *health index* (HI) terprediksi transformator AV 08 MTS 2 PT KDL dapat beroperasi baik lebih dari 15 tahun.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi PT KDL, Dapat meningkatkan mutu dari pemantauan suatu transformator berbasis historis agar investigasi penyebab kegagalan suatu transformator bisa terprediksi sejak dini.
2. Bagi PT KDL, Dapat meningkatkan ragam pemeliharaan prediksi lebih lanjut guna peninjauan kondisi trafo dapat lebih terjaga lagi, seperti *Sweep Frequency Response Analyzer* (SFRA), *Interfasial tension*, DFR
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan peningkatan nilai guna metode kalkulasi HI berbasis *machine learning*.

4. Penelitian selanjutnya dapat meningkatkan nilai guna metode HI dengan menambahkan objek penelitian namun mengedepankan jumlah parameter yang lebih efisien dan nilai bobot yang lebih tinggi.